
**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2017-2019**

Oleh :

**Indah Ramadhani*)
Ronny Malavia Mardani**)
Nurhidayah***)**

Email : indahramadhanii0104@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on stock prices in the food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. The population used in this study is a manufacturing industry company in the food and beverage sub-sector with a purposive sampling technique, namely the 2017-2019 period. This research method uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) Profitability (Return on Assets) has a significant positive effect on stock prices. (2) Liquidity (Current Ratio) has a negative and insignificant effect on stock prices. (3) Leverage (Debt to Equity Ratio) has a negative and insignificant effect on stock prices.

Keywords: *profitability (Return On Asset), liquidity (Current Ratio), leverage (Debt to Equity Ratio, stock price*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal merupakan wadah bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal merupakan sarana bagi kegiatan investasi dan memfasilitasi berbagai kegiatan jual beli sekuritas dan surat-surat berharga (Manurung, 2016:13). Dengan adanya pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan sumber dana untuk pembiayaan operasionalnya perusahaan yang bersifat jangka panjang selain perbankan. Harga saham menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam pengelolaan perusahaan, dimana kinerja perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka semakin kuat kepercayaan investor agar berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika nilai saham mengalami penurunan maka akan mempengaruhi permintaan dan penawaran.

Analisis kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis, yaitu likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio penilaian pasar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh

perusahaan dalam upaya menjaga keseimbangan keuangan kedepannya adalah dengan memperhatikan kondisi kinerja keuangan yang dilihat dari beberapa rasio, seperti ; rasio profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Assets* (ROA), likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* (CR), dan leverage dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rumusan Masalah

Apakah profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 ?

Tujuan Penelitian

Untuk menguji dan mengetahui pengaruh signifikan profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan sub sector food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Linda (2019) meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menghasilkan bahwa : profitabilitas, leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, likuiditas dan leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Maisaroh, Agus (2020) meneliti “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menghasilkan bahwa : likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kosim dan Maya (2020) meneliti “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menghasilkan bahwa : bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan leverage tidak berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rosayana, Ratna dkk (2020) meneliti “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2016-2018)”. Penelitian ini menghasilkan bahwa : profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan, sedangkan solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan.

Sitinjak, Jamaludin dkk (2020) meneliti “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Saham Properti dan Perumahan (Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019)”. Penelitian ini menghasilkan bahwa: likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio provitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Landasan Teori

Saham

Saham merupakan kertas tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak serta kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya (Fahmi:2012:270).

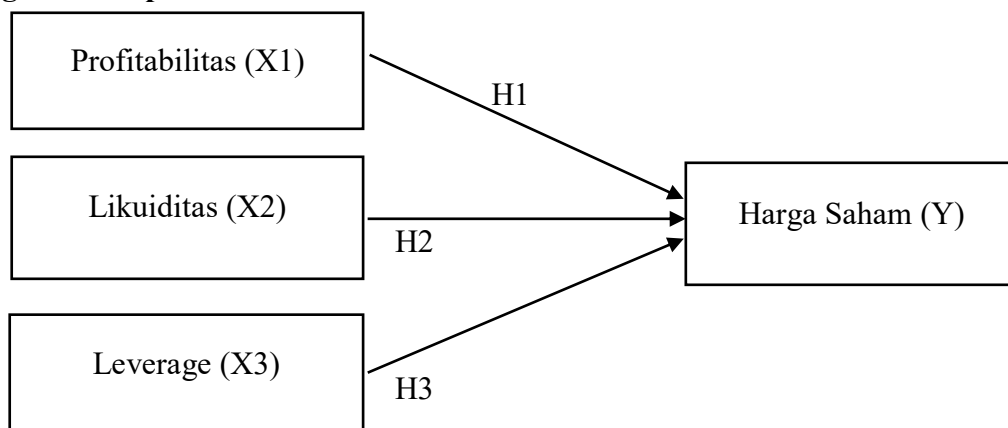
Harga Saham

Harga pasar saham merupakan harga satuan saham yang terdapat pada pasar saham yang sedang berlangsung. Harga saham sangat rentan berubah yang bertujuan untuk mendorong investor agar semakin teliti terhadap saham yang dibelinya.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang sering digunakan perusahaan untuk mengambil keputusan. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk memahami laporan keuangan khususnya laporan laba-rugi dan neraca. Menurut White et al (2002) ada 4 jenis analisis rasio keuangan yang penting dianalisis yaitu, rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktiva (*activity or asset ratio*), dan rasio leverage (*leverage ratio*).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 = Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H2 = Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

H3 = Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatif adalah jenis penelitian yang

menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis Hasan (2009:9).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Dimana data laporan mengenai laporan keuangan dan harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* didapatkan di situs resmi (www.idx.co.id).

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan jumlah 54 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jumlah perusahaan sub sektor *food and beverage* berjumlah 26 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2013:120). Dari 26 sampel perusahaan sub sektor *food and beverage*, hanya 15 perusahaan yang memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Perhitungan harga saham menggunakan *market price* dan menggunakan satuan per lembar

$$\text{Market Price/Nilai Pasar} = \text{Harga Pasar} \times \text{Total saham yang beredar}$$

Variabel Independen

1. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*)

Menurut Sartono (2010), *Return On Asset* (ROA) adalah suatu kemampuan perusahaan yang menunjukkan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakannya. Memiliki niali satuan persen (%).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Current ratio sangat bermanfaat untuk mengukur likuiditas dalam perusahaan. *Current asset* (aktiva lancar) dipergunakan perusahaan untuk membayar likuiditas. Sedangkan hutang lancar menggambarkan agar perusahaan membayar likuiditasnya. Menggunakan satuan persen (%).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. Rasio Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio ditentukan dengan membandingkan antara total kewajiban dengan modal sendiri dikali dengan 100%. Menggunakan satuan persentase (%).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26046834
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,088
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Hasil pengujian pada Tabel.1 dapat dilihat bahwa data memiliki distribusi normal dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.052>0,05.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil regresi. Jika nilai VIF < 10 maka tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel. 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T		Tolerance	VIF
(Constant)	6,556	,941		6,970	,000		
ROA	,079	,018	,574	4,458	,000	,985	1,015
Ln_CR	-,035	,169	-,035	-,209	,835	,589	1,698
Ln_DER	-,015	,129	-,019	-,113	,910	,583	1,715

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Pada Tabel. 2 diatas bahwa nilai VIF dari ROA, CR dan DER lebih kecil dari 10. Maka dari hasil tersebut variabel independen terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas.

Tabel. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	
1	(Constant)	1,012	,551	1,838	,073
	ROA	-,014	,010	-,203	,194
	Ln_CR	,026	,099	,052	,795
	Ln_DER	,012	,076	,032	,874

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Pada Tabel. 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. dari ROA, CR dan DER lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan periode t-1.

Tabel. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,330	,281	1,30577	,777
a. Predictors: (Constant), Ln_DER, ROA, Ln_CR					
b. Dependent Variable: Ln_Harga Saham					

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Pada Tabel 7 nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,777 nilai tersebut lebih kecil dari nilai dU pada Tabel *Durbin-Watson*. Maka data penelitian ini terjadi masalah autokorelasi. Jika suatu data menunjukkan gejala autokorelasi maka harus dilakukan penyembuhan pada data tersebut. Metode *Cochrane-Orcutt* adalah metode penyembuhan yang dilakukan dengan mencari nilai Koefisien Rho (ρ) kemudian melakukan proses transformasi data Lag dengan memasukkan nilai Koefisien Rho (ρ) pada tiap-tiap variabel kemudian diregresi kembali (Ghozali 2013).

Uji Autokorelasi Penyembuhan

Tabel. 5 Hasil Uji Autokorelasi Penyembuhan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,672 ^a	,452	,410	2319,99725	1,828
a. Predictors: (Constant), Lag_LnX3, ROA, Lag_LnX2					
b. Dependent Variable: Lag_LnY					

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Pada Tabel.5 dapat dilihat bahwa nilai dari *Durbin-Watson* sebesar 1,828.Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $dU=1,6662 < d=1,828 < 4-dU=2,338$ sehingga data terbebas dari gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,556	,941		6,970	,000
ROA	,079	,018	,574	4,458	,000
Ln_CR	-,035	,169	-,035	-,209	,835
Ln_DER	-,015	,129	-,019	-,113	,910
a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham					

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,556 + 0,079X_1(\text{ROA}) - 0,035X_2(\text{CR}) - 0,015X_3(\text{DER}) + e$$

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel.7 Hasil UjiF (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,463	3	11,488	6,737	,001 ^b
	Residual	69,906	41	1,705		
	Total	104,369	44			

a. Dependent Variable: Ln_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ln_DER, ROA, Ln_CR

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Pada Tabel.7 ANOVA diatas dapat dilihat bahwa memiliki nilai Sig. 0,001 < 0,05 artinya, variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) terdapat pengaruh simultan terhadap harga saham.

Uji t (Parsial)

Tabel. 8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6,556	,941		6,970
	ROA	,079	,018	,574	4,458
	Ln_CR	-,035	,169	-,035	-,209
	Ln_DER	-,015	,129	-,019	-,113

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa ROA memiliki nilai signifikansi 0,000<0,05 artinya, secara parsial ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa CR memiliki nilai signifikansi 0,835>0,05 artinya, secara parsial CR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa DER memiliki nilai signifikansi 0,910>0,05 artinya, secara parsial DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,672 ^a	,452	,410	2319,99725
a. Predictors: (Constant), Lag_LnX3, ROA, Lag_LnX2				
b. Dependent Variable: Lag_LnY				

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,410. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel terikat hanya sebesar 41,0% sedangkan sisanya sebesar 59,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Antara Profitabilitas (*Return On Asset*) Terhadap Harga Saham

Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap harga saham, maka dapat dijelaskan bahwa besarnya profitabilitas menjadi pertimbangan untuk investor. Peningkatan yang terjadi pada *Return On Asset* menunjukkan bahwa efektivitas manajemen perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami peningkatan dalam pengelolaan sumber dana. Akibatnya, pendapatan laba bersih meningkat dan menjadi perhatian khusus bagi para pemegang saham. Sehingga, dapat dikatakan bahwa jika profitabilitas meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019.

2. Pengaruh Antara Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019. Artinya, pada perusahaan sub sektor *food and beverage* menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan pada aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan, apabila terdapat likuiditas yang tinggi maka akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan karena investor beranggapan bahwa terdapat dana yang kurang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam aset lancar. Likuiditas yang tinggi juga dapat disebabkan oleh perusahaan yang memiliki persediaan perusahaan belum dijual dan piutang tak tertagih. Hal tersebut tidak bisa digunakan dengan cepat untuk pelunasan utang, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara likuiditas (*Current Ratio*) dengan harga saham, dimana likuiditas tinggi menyebabkan harga saham akan semakin rendah pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019.

3. Pengaruh Antara Leverage (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Harga Saham

Leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019. Maknanya,

ada hubungan negatif antara leverage (*Debt to Equity Ratio*) dengan harga saham yang dimana jika, nilai leverage tinggi maka berpengaruh pada penurunan harga saham dan sebaliknya. Namun, apabila dalam penelitian ini leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal tersebut disebabkan karena perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2017-2019 mampu memenuhi kewajiban utangnya selama tahun 2017-2019.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sedangkan likuiditas (*Current Ratio*) dan leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini, peneliti dalam mengolah data terdapat gejala aukorelasi. Sehingga, dalam mengatasi gejala autokorelasi peneliti menggunakan metode penyembuhan.

Saran

Perusahaan sub sektor *food and beverage* dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga sahamnya terutama pada tingkat profitabilitas perusahaan. Sehingga nantinya perusahaan dapat mengatasi faktor-faktor tersebut agar dapat mengoptimalkan harga saham. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan tidak ada dalam penelitian ini seperti analisis rasio pasar, faktor makro ekonomi dan faktor luar negeri agar dapat menghasilkan penelitian yang luas dan umum. Serta, dapat menambahkan subjek penelitian tidak hanya pada sub sektor *food and beverage* saja melainkan subjek penelitian yang lain.

Daftar Pustaka

- Dewi, Linda Kania. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia”. e-Jurnal Katalogis. Vol. 3 (8). 114-125.
- Fahmi, I. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Ghozali,Imam. 2013. *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2009. “Analisis Data Penelitian Dengan Statistika”. Edisi Keempat. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Kosim, Belliwati, Maya Safira. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Vol. 5 No.2
- Maisaroh, Agus Defriyando. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Vol. 19 (2). 1 – 8



- Manurung, Adler Haymans. (2016). *”Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*. Banten. Universitas Terbuka.
- Rosayana, Diyah., Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Mimin Yatminiwati. 2020. *”Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bei periode 2016-2018)”*. Vol.3. No.1. Hal. 12-20.
- Sanusi, Anwar. 2011. *”Metodologi Penelitian Bisnis”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sitinjak, Lili., Jamaluddin, Vidarti Laila. 2020. *”Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Perumahan (Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018)”*. Vol.5 No.3
- Sugiyono. 2012. *”Metode Penelitian Kombinasi”*. Bandung : Alfabeta.
- White G.I., Ashwinpaul C. Sondhi dan Dov Fried. 2003. *”The Analysis and Use of Financial Statements”*. USA. John Wiley. pg. 119—135.

Indah Ramadhani*)Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

Ronny Malavia Mardani)Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**

Nurhidayah*)Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**